

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 8	:	Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji
Materi Pokok	:	A. Gaya Hidup Bersih
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Akhlak	Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan

	belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.
--	--

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, bernalar kritis(mampu menganalisisnya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif (selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencari solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka).

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
- Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan gaya hidup bersih.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model/strategi/metode pembelajaran yang disarankan adalah ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film). Diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting*, artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterima agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

- a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini bahwa hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur sebagai cerminan dari iman.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Melalui model pembelajaran *the educational diagnosis meeting* dan metode diskusi, peserta didik dapat menjelaskan arti gaya hidup bersih, gaya hidup rapi, dan gaya hidup teratur dengan menggunakan bahasa sendiri.
- d. Melalui model pembelajaran *project based learning* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih, kreasi denah lingkungan rumah yang rapi, dan kreasi denah lingkungan rumah yang teratur.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 8.1.1 Peserta didik dapat meyakini bahwa hidup bersih sebagai cerminan dari iman, menumbuhkan sikap gaya hidup bersih, menjelaskan arti gaya hidup bersih dengan menggunakan bahasa sendiri, dan membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan arti gaya hidup bersih, dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih, sehingga dapat menumbuhkan sikap gaya hidup bersih, serta meyakini bahwa hidup bersih, sebagai cerminan dari iman.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam bab 8 ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu tahukah kalian apa itu hidup bersih?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.

- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan memberikan motivasi sesuai pada kata-kata mutiara di buku siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal bab 8, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.



Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 8.1 pada buku siswa di bagian awal bab 8. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati dilanjutkan dengan peserta didik yang lain menanggapi cerita dari temannya. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik oleh guru diajak untuk bernyanyi bersama dengan lagu berjudul “Ayo Jaga Hidup BRT” sebagai motivasi dan gambaran materi pada pembelajaran yang akan berlangsung.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dalam buku teks.
- Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut secara bergantian dalam kelompoknya.
- Guru menjelaskan tentang pengertian Hidup Bersih, hal-hal yang harus dijaga kebersihannya, dan apa manfaat gaya hidup bersih.
- Peserta didik dalam satu kelompok saling tanya jawab tentang materi yang disampaikan guru.
- Guru mengevaluasi hasil kerja peserta didik dan memberikan penjelasan tambahan serta penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan penjelasan materi tersebut.

- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik yang hasil kerjanya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan materi tersebut.
- Pada rubrik **“Pengetahuanku”**, peserta didik mengemukakan capaian pengetahuan dalam pembelajaran subbab Hidup Bersih, yaitu mengetahui apa itu gaya hidup bersih.
- Pada rubrik **“Sikapku”**, peserta didik mengemukakan capaian sikap dalam pembelajaran subbab hidup bersih, yaitu peserta didik meyakini bahwa hidup bersih merupakan cerminan dari iman.
- Pada rubrik **“Aktivitasku”**, peserta didik mengemukakan capaian keterampilan dalam pembelajaran subbab Hidup Bersih, yaitu bisa membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih.
- Pada rubrik **“Tekadku”**, peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu membiasakan diri untuk bergaya hidup bersih.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Take and Give*. Alternatif lainnya adalah guru memutar video pembelajaran tentang “Gaya Hidup Bersih” sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang materi tersebut.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringkali kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bergaya hidup bersih.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi Gaya Hidup Bersih dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Gaya Hidup Bersih di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menunjukkan sikap hidup bersih, dalam kehidupan sehari-hari kepada orang tua/walinya sebagai cerminan dari iman. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari.

Guru juga menyampaikan perkembangan peserta didiknya tentang sikap hidup bersih, dalam kehidupan sehari-hari, serta membuat kreasi kreasi denah lingkungan rumah yang bersih. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI**Refleksi guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	

5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih pada rubrik “**Keterampilanku**”. Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Ketepatan Kaidah Penulisan	Kebersihan Keindahan Penulisan	Keserasian Warna				

				Gambar Tulisan				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Kegiatan Tindak Lanjut****1) Perbaikan**

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui ketuntasan belajar minimal.

Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang “Gaya Hidup Bersih”.

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****A. Gaya Hidup Bersih**

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

Buatlah kreasi gambar sederhana denah lingkungan rumah yang bersih!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

<i>al-mu'awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya

madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquh, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 8	:	Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji
Materi Pokok	:	B. Gaya Hidup Rapi
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Akhlak	Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, bernalar kritis(mampu menganalisisnya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif (selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencari solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka).

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
- Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan gaya hidup rapi.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model/strategi/metode pembelajaran yang disarankan adalah ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film). Diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting*, artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterima agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini bahwa hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur sebagai cerminan dari iman.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Melalui model pembelajaran *the educational diagnosis meeting* dan metode diskusi, peserta didik dapat menjelaskan arti gaya hidup bersih, gaya hidup rapi, dan gaya hidup teratur dengan menggunakan bahasa sendiri.
- d. Melalui model pembelajaran *project based learning* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih, kreasi denah lingkungan rumah yang rapi, dan kreasi denah lingkungan rumah yang teratur.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

8.2.1 Peserta didik dapat meyakini bahwa hidup rapi sebagai cerminan dari iman, menumbuhkan sikap gaya hidup rapi, menjelaskan arti gaya hidup rapi dengan menggunakan bahasa sendiri, dan membuat kreasi denah lingkungan rumah yang rapi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan arti gaya hidup rapi, dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kreasi denah lingkungan rumah yang rapi, sehingga dapat menumbuhkan sikap gaya hidup rapi, serta meyakini bahwa hidup bersih, sebagai cerminan dari iman.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab Gaya Hidup Rapi ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu Anak-anak, tahukah kalian apa arti rapi itu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan memberikan motivasi sesuai pada kata-kata mutiara di buku siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab “Gaya Hidup Rapi”, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.



Gambar. 8.14 Fauzan sedang menyisir rambut di depan cermin

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 8.14 pada buku siswa di bagian awal subbab Gaya Hidup Rapi. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan

gambar yang telah mereka amati dilanjutkan dengan peserta didik yang lain menanggapi cerita dari temannya. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik oleh guru diajak untuk bernyanyi bersama dengan lagu berjudul “Ayo Jaga Hidup BRT” sebagai motivasi dan gambaran materi pada pembelajaran yang akan berlangsung.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dalam buku teks.
- Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut secara bergantian dalam kelompoknya.
- Guru menjelaskan tentang pengertian Hidup Rapi, hal-hal yang harus dijaga kerapiannya, dan apa manfaat dari gaya hidup rapi.
- Peserta didik dalam satu kelompok saling tanya jawab tentang materi yang disampaikan guru.
- Guru mengevaluasi hasil kerja peserta didik dan memberikan penjelasan tambahan serta penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan penjelasan materi tersebut.
- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik yang hasil kerjanya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan materi tersebut.
- Pada rubrik “Pengetahuanku”, peserta didik mengemukakan capaian pengetahuan dalam pembelajaran subbab “Gaya Hidup Rapi”, yaitu mengetahui apa itu gaya hidup rapi.
- Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik mengemukakan capaian sikap dalam pembelajaran subbab “Gaya Hidup Rapi”, yaitu peserta didik meyakini bahwa hidup rapi merupakan cerminan dari iman.
- Pada rubrik “Aktivitasku”, peserta didik mengemukakan capaian keterampilan dalam pembelajaran subbab “Gaya Hidup Rapi”, yaitu bisa membuat kreasi denah lingkungan rumah yang rapi.
- Pada rubrik “Tekadku”, peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu membiasakan diri untuk bergaya hidup rapi.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa

- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Take and Give*. Alternatif lainnya adalah guru memutar video pembelajaran tentang “Gaya Hidup Rapi” sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang materi tersebut.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringkali kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bergaya hidup rapi.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi Gaya Hidup Rapi dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Gaya Hidup Rapi di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menunjukkan sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari kepada orang tua/walinya sebagai cerminan dari iman. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari.

Guru juga menyampaikan perkembangan peserta didiknya tentang sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari, serta membuat kreasi kreasi denah lingkungan rumah yang bersih, rapi, dan teratur. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara

guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih pada rubrik “**Keterampilanku**”. Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Ketepatan Kaidah Penulisan	Kebersihan Keindahan Penulisan	Keserasian Warna Gambar Tulisan				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$

Jumlah Skor

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui ketuntasan belajar minimal.

Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang “Gaya Hidup Rapi”.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Gaya Hidup Rapi

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

Buatlah kreasi gambar sederhana denah lingkungan rumah yang rapi!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)

dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain

zikir : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquh, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 8	:	Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji
Materi Pokok	:	C. Gaya Hidup Teratur
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3)

B. KOMPETENSI AWAL**Capaian Pembelajaran Fase A**

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Akhlak	Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan

belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, bernalar kritis(mampu menganalisisnya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif (selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencari solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka).

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
- Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan gaya hidup teratur.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model/strategi/metode pembelajaran yang disarankan adalah ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film). Diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting*, artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterima agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

- a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini bahwa hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur sebagai cerminan dari iman.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Melalui model pembelajaran *the educational diagnosis meeting* dan metode diskusi, peserta didik dapat menjelaskan arti gaya hidup bersih, gaya hidup rapi, dan gaya hidup teratur dengan menggunakan bahasa sendiri.
- d. Melalui model pembelajaran *project based learning* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih, kreasi denah lingkungan rumah yang rapi, dan kreasi denah lingkungan rumah yang teratur.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 8.3.1 Peserta didik dapat meyakini bahwa hidup teratur sebagai cerminan dari iman, menumbuhkan sikap gaya hidup teratur, menjelaskan arti gaya hidup teratur dengan menggunakan bahasa sendiri, dan membuat kreasi denah lingkungan rumah yang teratur.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan arti gaya hidup teratur, dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kreasi denah lingkungan rumah yang teratur, sehingga dapat menumbuhkan sikap gaya hidup teratur serta meyakini bahwa hidup bersih, sebagai cerminan dari iman.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab Gaya Hidup Teratur ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu Anak-anak, tahukah kalian apa arti teratur itu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.

- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan memberikan motivasi sesuai pada kata-kata mutiara di buku siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab Gaya Hidup Teratur, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.



Gambar. 8.17 Aini rutin mengaji Al-Qur'an bersama ibunya.

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 8.17 pada buku siswa di bagian awal subbab Gaya Hidup Teratur. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati dilanjutkan dengan peserta didik yang lain menanggapi cerita dari temannya. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik oleh guru diajak untuk bernyanyi bersama dengan lagu berjudul “Ayo Jaga Hidup BRT” sebagai motivasi dan gambaran materi pada pembelajaran yang akan berlangsung.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dalam buku teks.
- Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut secara bergantian dalam kelompoknya.
- Guru menjelaskan tentang pengertian Hidup Teratur, hal-hal yang harus dijaga keteraturannya, dan apa manfaat dari gaya hidup teratur.
- Peserta didik dalam satu kelompok saling tanya jawab tentang materi yang disampaikan guru.
- Guru mengevaluasi hasil kerja peserta didik dan memberikan penjelasan tambahan serta penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan penjelasan materi tersebut.
- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik yang hasil kerjanya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.

- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar dan materi tersebut.
- Pada rubrik **“Pengetahuanku”**, peserta didik mengemukakan capaian pengetahuan dalam pembelajaran subbab “Gaya Hidup Teratur”, yaitu mengetahui apa itu gaya hidup teratur.
- Pada rubrik **“Sikapku”**, peserta didik mengemukakan capaian sikap dalam pembelajaran subbab “Gaya Hidup Teratur”, yaitu peserta didik meyakini bahwa hidup teratur merupakan cerminan dari iman.
- Pada rubrik **“Keterampilanku”**, peserta didik mengemukakan capaian keterampilan dalam pembelajaran subbab “Gaya Hidup Teratur”, yaitu bisa membuat kreasi denah lingkungan rumah yang teratur.
- Pada rubrik **“Tekadku”**, peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu membiasakan diri untuk bergaya hidup teratur.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Take and Give*. Alternatif lainnya adalah guru memutar video pembelajaran tentang “Gaya Hidup Teratur” sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang materi tersebut.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringkali kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bergaya hidup teratur.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi “Gaya Hidup Teratur” dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Gaya Hidup Teratur di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menunjukkan sikap hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari kepada orang tua/walinya sebagai cerminan dari iman. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap sikap hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari.

Guru juga menyampaikan perkembangan peserta didiknya tentang sikap hidup teratur dalam kehidupan sehari-hari, serta membuat kreasi kreasi denah lingkungan teratur. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	

- | | | |
|----|--|--|
| 6. | Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |
|----|--|--|

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih pada rubrik “**Keterampilanku**”. Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Ketepatan Kaidah Penulisan	Kebersihan Keindahan Penulisan	Keserasian Warna Gambar Tulisan				
1	Haidar							

2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

G. AYO BERLATIH



A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

- Kalian mandi sehari
 - satu kali
 - dua kali
 - tiga kali
- Menjaga kebersihan badan dengan cara
 - makan
 - tidur
 - mandi
- Kebersihan adalah sebagian dari
 - ihsan
 - Islam
 - iman
- Kalian harus membiasakan hidup bersih sejak
 - kecil
 - remaja
 - dewasa
- Rapi artinya
 - disiplin
 - cakap
 - apik
- Barang yang tersimpan rapi akan

- A. susah ditemukan
 - B. mudah dicari
 - C. terbengkalai
7. Baju yang disetrika jika dipakai akan terlihat
- A. melekat
 - B. mahal
 - C. rapi
8. Sebaiknya kita mandi secara teratur, yaitu pada pagi dan
- A. siang hari
 - B. sore hari
 - C. malam hari
9. Membersihkan rambut dengan
- A. sampo
 - B. sabun
 - C. pasta
10. Setiap pagi yang merapikan tempat tidurku adalah
- A. ibu
 - B. kakak
 - C. aku sendiri

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kebersihan pangkal
2. Agar hidup sehat, kalian harus menjaga
3. Akibat membuang sampah sembarangan, lingkungan menjadi
4. Kesehatan kulit menjadi terjaga dengan cara kita
5. Sakit gigi adalah akibat kita jarang ... gigi.

Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal uraian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	B	6)	B
2)	B	7)	C
3)	C	8)	B
4)	A	9)	A
5)	C	10)	C

Skor Nilai jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0

b. Isian

1)	Kesehatan
2)	Kebersihan
3)	Kotor, tidak sehat
4)	Mandi
5)	Membersihkan, menggosok

Skor Nilai jawaban benar nilai 2, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

c. Soal Uraian

1. Cara menjaga kebersihan badan dengan cara mandi.
2. Cara menjaga kebersihan pakaian dengan cara dicuci.
3. Cara menjaga kebersihan lingkungan dengan cara menyapu sampah, tidak membuang sampah sembarangan, dan lain-lain (Kebijakan guru).
4. Agar baju menjadi rapi sebaiknya disetrika.
5. Tempat salat juga harus dibersihkan agar bersih dan suci, dan sah digunakan untuk salat.

Skor Nilai jawaban benar nilai 3, jawaban salah nilai 2, tidak diisi nilai 1.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui ketuntasan belajar minimal.

Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang “Gaya Hidup Teratur”.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

C. Gaya Hidup Teratur

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

Buatlah jadwal aktivitas kalian sehari-hari, mulai bangun tidur hingga malam hari!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>

hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquh, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.